

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran menulis puisi harus dikembangkan menjadi lebih baik dengan pemilihan kata (diksi) yang sesuai. Guru harus lebih terampil dalam menggunakan metode atau teknik dalam pembelajaran menulis puisi supaya siswa lebih termotivasi. Pembelajaran menulis puisi terdapat dalam kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa kelas VII. Standar kompetensinya yaitu mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Sedangkan kompetensi dasarnya yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Keterampilan menulis puisi merupakan suatu proses kreatif yang memerlukan pembelajaran dan latihan supaya hasil puisi yang ditulis menjadi indah. Menulis puisi bisa dilakukan dengan cara membayangkan pengalaman yang pernah dialami, melihat apa yang terjadi di lingkungan sekitar, kemudian dituangkan dalam sebuah kalimat yang indah. Dalam proses menulis puisi, siswa cenderung mengalami kesulitan. Mereka harus berfikir sampai berjam-jam untuk membuat puisi sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia dan pada akhirnya puisi yang dihasilkan juga kurang maksimal. Hal ini biasanya disebabkan karena guru kurang terampil dalam proses pembelajaran. Guru dalam pembelajaran menulis puisi juga menggunakan teknik ceramah saja sehingga siswa menjadi pasif.

Media *lingbar* (*lingkaran bergambar*) sangat membantu dalam proses pembelajaran menulis puisi karena dengan adanya media tersebut siswa menjadi lebih giat dalam menulis puisi. Dalam proses pembelajaran menulis puisi tidak hanya menggunakan metode saja, tetapi guru juga harus menggunakan media. Menggunakan media pembelajaran tidak harus yang rumit dan mahal, guru juga bisa memanfaatkan apa yang ada di lingkungan sekitar. Media *lingbar* juga sangat efektif untuk digunakan pembelajaran menulis puisi. Bahan yang digunakan dalam media *lingbar* ini juga mudah dijangkau, dan tidak membutuhkan biaya yang mahal.

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu media *lingbar*. Media *lingbar* yaitu media yang berbentuk lingkaran kemudian di dalam lingkaran tersebut terdapat bermacam-macam gambar yang sesuai dengan kompetensi dasarnya yaitu keindahan alam. Keunggulan media *lingbar* yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, siswa dapat termotivasi untuk menulis puisi dengan kreatif dan ekspresif, menjadikan siswa lebih bersemangat dan tidak bosan ataupun jenuh. Media *lingbar* diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis puisi. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan dalam menulis puisi yaitu model sinektik. Model sinektik yaitu proses kreatif menuju kesadaran dan dengan mengembangkan bantuan-bantuan eksplisit menuju kreativitas. Berdasarkan hal tersebut, penulis merancang penelitian dengan judul *peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII MTs Al- Islam Sumurrejo dengan model sinektik dan media lingbar (lingkaran bergambar)*. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan

pemikiran untuk menunjang pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa terampil berbahasa dan bersastra yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk kemampuan bersastra yaitu menulis puisi, hal yang harus dikuasai yaitu menuangkan ide, gagasan, dan pendapat yang dalam sebuah puisi. Pemilihan kata (diksi) sangat berpengaruh dalam menuangkan ide yang akan menjadikan puisi tersebut menjadi indah. Menyampaikan materi pembelajaran, khususnya menulis puisi harus menggunakan media dan model yang cocok, agar dalam proses pembelajaran menyenangkan.

Pembelajaran menulis puisi, sangat kurang diminati oleh siswa karena siswa kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan yang harus dituangkan dalam menulis puisi. Penyebab siswa kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan salah satu penyebabnya adalah guru, dalam mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya media juga sehingga siswa cenderung bosan dan malas. Selain faktor dari siswa sendiri, faktor dari luar juga ada yaitu suasana kelas yang kurang kondusif, model dan media yang kurang menarik, dan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk terampil dalam menulis puisi. Sebaiknya sekolah juga mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan sastra sehingga siswa akan menjadi lebih terampil dalam membuat sebuah karya sastra dan dengan adanya dukungan yaitu diadakan ekstrakurikuler tentang sastra.

Menulis puisi sangat memerlukan pemikiran serius karena dalam menulis puisi diperlukan pemilihan kata yang tepat supaya tulisan yang diciptakan akan menjadi karya sastra yang indah dan dapat menarik para pembacanya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan dapat menciptakan model dan media, suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan serta guru harus memotivasi siswa agar mampu berpikir aktif, kreatif dan produktif. Guru sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa pada saat pembelajaran dan berpengaruh juga terhadap hasil belajar.

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang dibahas pada indentifikasi masalah tidak akan sepenuhnya dibahas secara tuntas. Peneliti hanya akan membahas tentang peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII MTs Al- Islam Sumurrejo dengan model sinektik dan media *lingbar* (lingkaran bergambar).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diketahui rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al- Islam Sumurrejo dalam menulis puisi dengan model sinektik dan media *lingbar*?
2. Bagaimana peningkatan sikap belajar siswa kelas VII MTs Al- Islam Sumurrejo dalam menulis puisi dengan model sinektik dan media *lingbar*?
3. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al- Islam Sumurrejo dalam menulis puisi dengan model sinektik dan media *lingbar*?

4. Bagaimana peningkatan kinerja guru dalam menulis puisi dengan model sinektik dan media *lingbar*?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al- Islam Sumurrejo dalam menulis puisi dengan model sinektik dan media *lingbar*.
2. Mendeskripsikan peningkatan sikap belajar siswa kelas VII MTs Al- Islam Sumurrejo dalam menulis puisi dengan model sinektik dan media *lingbar*.
3. Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al- Islam Sumurrejo dalam menulis puisi dengan model sinektik dan media *lingbar*.
4. Mendeskripsikan peningkatan kinerja guru dalam menulis puisi dengan model sinektik dan media *lingbar*.

### **1.6 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

#### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra Indonesia, tentang penggunaan media *lingbar* dan model sinektik dalam pembelajaran menulis puisi dan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII MTs Al- Islam Sumurrejo.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak antara lain.

### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi guru tentang model sinektik dan media *lingbar* untuk dijadikan alat peraga dalam proses pembelajaran di kelas.

### **2. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini, dengan menggunakan model sinektik dan media *lingbar* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kreatif puisi.

### **3. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian bagi peneliti diharapkan dengan adanya model sinektik dan media *lingbar* untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti lain.